

Abstrak

Penelitian ini membahas pemanfaatan akun TikTok @kominfopangandaran sebagai platform publikasi berita dan informasi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangandaran. Di era digital, media sosial menjadi sarana efektif untuk menjangkau masyarakat secara luas, dan TikTok dipilih karena popularitas serta kemampuannya menyajikan konten video yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma post-positivisme, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok @kominfopangandaran mampu meningkatkan jangkauan informasi, membangun interaksi dua arah dengan masyarakat, serta memperkuat transparansi dan efisiensi komunikasi publik. Namun, terdapat tantangan dalam hal konsistensi produksi konten, keterbatasan sumber daya manusia, dan perlunya inovasi agar konten tetap relevan dengan kebutuhan audiens. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas konten, optimalisasi fitur TikTok, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan dan efektivitas publikasi informasi.

Kata Kunci : TikTok, Publikasi Informasi, Diskominfo Pangandaran, Media Sosial

Abstract

This study explores the utilization of the TikTok account @kominfopangandaran as a platform for news and information dissemination by the Communication and Informatics Office of Pangandaran Regency. In the digital era, social media has become an effective tool to reach a broad audience, and TikTok was chosen for its popularity and ability to deliver engaging, easily understood video content. The research employs a descriptive qualitative approach with a post-positivist paradigm, collecting data through interviews, observation, and documentation. The findings reveal that TikTok @kominfopangandaran has successfully expanded information outreach, fostered two-way interaction with the public, and strengthened transparency and efficiency in public communication. However, challenges remain in maintaining consistent content production, limited human resources, and the need for innovation to keep content relevant to audience needs. The study recommends improving content quality, optimizing TikTok features, and collaborating with various stakeholders to broaden reach and enhance the effectiveness of information dissemination.

Keywords : TikTok, Information Publication, Diskominfo Pangandaran, Social Media